

ABSTRACT

Prabaningtyas, Hana Lintang (2021). *The Correlation between The Intensity of YouTube Usage and Vocabulary Acquisition in English Language Learning*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Vocabulary acquisition is significant in language learning. The development of technology has provided helpful applications that language learners could utilize to assist their vocabulary growth. One of the applications that has been proven by studies for carrying positive impacts in vocabulary learning and acquisition is YouTube. However there has not been any statistical proof that shows if there is any correlation between the intensity of language exposure from YouTube and the vocabulary acquisition. Therefore, this research aimed to find how intense the students' YouTube usage is and investigate the correlation between the intensity of YouTube usage and vocabulary acquisition.

This research employed the vocabulary acquisition stages of Laufer and Nation (2011). It implies the importance of the language exposure for vocabulary retention and word knowledge expansion. The importance of language exposure relates to the sufficient word encounters that would enable the students establish stronger word comprehension through the context and linguistic or non-linguistics clues provided in the videos. Thus, the use of YouTube could assist vocabulary acquisition by providing the language exposure for the students.

This research used correlational research. The participants of this research were 58 CLS II students from English Language Education Study Program of Sanata Dharma University. A two weeks journal and B2 CEFR vocabulary test were used as the instruments of this research. The participants were asked to fill the journal for 14 days to record their intensity of watching English YouTube videos. Then, to measure their vocabulary acquisition, they were tested using B2 CEFR vocabulary test on the last day of the journal filling or after they had done it. The data gathered then tested using Pearson's Product Moment Simple Correlation formula.

The result shows that the student's YouTube usage intensity ranges from 85 to 629 minutes in 2 weeks and most of the students were at the moderate level. Then, there was a weak positive correlation between the intensity of YouTube usage and vocabulary acquisition. The existing correlation was significant. Thus, there was enough evidence to reject the null hypothesis.

There are several limitations from this research related to the data collection technique. Then, the researcher recommends both teachers and English language learners to consider utilizing YouTube to enhance vocabulary acquisition by implementing context consistency. Utilizing the caption feature also is recommended while watching the video.

Keywords: YouTube, intensity, vocabulary acquisition

ABSTRAK

Prabaningtyas, Hana Lintang (2021). *The Correlation between The Intensity of YouTube Usage and Vocabulary Acquisition in English Language Learning*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Pemerolehan kosakata sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Perkembangan teknologi telah menyediakan aplikasi yang bermanfaat dan dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk membantu proses pemerolehan kosakata mereka. Salah satu aplikasi yang telah dibuktikan oleh berbagai penelitian membawa dampak positif dalam pembelajaran dan pemerolehan kosakata adalah YouTube. Akan tetapi, belum ada bukti statistik yang menunjukkan adanya korelasi antara intensitas paparan Bahasa Inggris dari YouTube dan pemerolehan kosakata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu seberapa intensnya penggunaan YouTube oleh siswa dan menyelidiki adanya hubungan antara intensitas penggunaan YouTube dan pemerolehan kosakata.

Penelitian ini menggunakan tahapan pemerolehan kosakata dari Laufer dan Nation (2011). Tahapan tersebut menunjukkan pentingnya paparan bahasa untuk retensi kosakata dan perluasan pengetahuan kata. Pentingnya pemaparan bahasa berkaitan dengan pertemuan kata yang cukup yang akan memungkinkan siswa membangun pemahaman kata yang lebih kuat melalui konteks dan petunjuk linguistik atau non-linguistik yang disediakan dalam video. Dengan demikian, penggunaan YouTube dapat membantu pemerolehan kosakata dengan memberikan paparan bahasa bagi siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Partisipan penelitian adalah 58 orang mahasiswa CLS II dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma. Jurnal dua minggu dan tes kosakata berdasarkan level B2 CEFR digunakan sebagai instrumen penelitian. Partisipan diminta mengisi jurnal selama 14 hari untuk merekam intensitas dalam menonton video YouTube berbahasa Inggris. Selanjutnya, untuk mengukur pemerolehan kosakata mereka, mereka diuji menggunakan tes kosakata berdasarkan level B2 CEFR pada hari terakhir atau setelah selesai pengisian jurnal. Data yang terkumpul kemudian diuji menggunakan rumus *Pearson's Product Moment Simple Correlation* formula.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan YouTube oleh siswa berkisar dari 85 hingga 629 menit dan sebagian besar dari siswa berada pada level sedang. Lalu, ditemukan adanya hubungan positif yang lemah antara intensitas penggunaan YouTube dan pemerolehan kosakata. Korelasi yang ada signifikan. Oleh karena itu, terdapat cukup bukti untuk menolak null hipotesisnya.

Terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini terkait dengan sistematika pengisian jurnal. Kemudian, peneliti merekomendasikan guru dan pelajar untuk mempertimbangkan memanfaatkan YouTube untuk meningkatkan pemerolehan kosakata dengan menerapkan konsistensi konteks. Menggunakan fitur *caption* juga diajurkan saat menonton video.

Kata kunci: YouTube, intensity, vocabulary acquisition